

**Pengaruh Pandemi Covid-19 terhadap Peningkatan Kecemasan
Pasien Penyintas Kanker pada Kelompok Wijayakusuma**



**KARYA ILMIAH PARIPURNA
untuk memenuhi persyaratan
mencapai derajat Spesialis Bedah**

**dr. Ian Oscar Prima, M. Biomed
22040118310006**

**PROGRAM STUDI DOKTER SPESIALIS BEDA
FAKULTAS KEDOKTERAN UNIVERSITAS DIPONEGORO
SEMARANG
2021**

LEMBAR PENGESAHAN

Pengaruh Pandemi Covid-19 terhadap Peningkatan Kecemasan Pasien Penyintas
Kanker pada Kelompok Wijayakusuma

Disusun Oleh :

Ian Oscar Prima
22040118310006

Menyetujui,
Pembimbing

Dr. dr. H. Darwito SH, Sp. B., Sp. B(K)Onk
NIP : 19600203 1988 031 003

Mengetahui,
Ketua Program Studi Dokter Spesialis Bedah
Fakultas Kedokteran Universitas Diponegoro

dr. Agung Aji Prasetyo, M.Si.Med, Sp.BA
NIP : 19820515 200812 1 00

PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa karya ilmiah paripurna ini adalah hasil pekerjaan saya sendiri dan di dalamnya tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu perguruan tinggi atau lembaga pendidikan lainnya, serta tidak terdapat unsur-unsur yang tergolong Plagiarism sebagaimana dimaksud dalam Permendiknas No.17 tahun 2010. Pengetahuan yang diperoleh dari hasil penerbitan maupun yang belum/tidak diterbitkan, sumbernya dijelaskan di dalam tulisan dan daftar pustaka.

Semarang, Juni 2021

Ian Oscar Prima

22040118310006

RIWAYAT HIDUP

A. Identitas

Nama : dr. Ian Oscar Prima, M. Biomed
NIM : 22040118310006
Tempat / Tanggal Lahir : Palembang / 08 Januari 1985
Agama : Islam
Jenis Kelamin : Laki - laki

B. Riwayat Pendidikan

1. SD IBA, Palembang : lulus tahun 1996
2. SLTP Negeri 9, Palembang : tahun 1996 - 1998
3. SLTP Negeri 4 Amuntai, Kalimatan Selatan : lulus tahun 1999
4. SMU Negeri 7, Banjarmasin : lulus tahun 2002
5. FK Universitas Hang Tuah, Surabaya : lulus tahun 2007
6. Pendidikan Profesi Dokter FK Hang Tuah : lulus tahun 2011
7. Magister Ilmu Biomedik FK UNDIP : lulus tahun 2018
8. Program Studi Dokter Spesialis Bedah FK UNDIP : 2016 - sekarang

C. Riwayat Pekerjaan

1. Dokter RS DKT Gubeng Surabaya tahun 2011-2014
2. Dokter Klinik Wonorejo Surabaya tahun 2011 - 2014
3. Dokter relawan Siaga Bencana Rumah Zakat Surabaya tahun 2011 - 2014
4. Dokter RSUD H. Boejasin Pelaihari, Kalimantan Selatan tahun 2014 – 2016

D. Riwayat Keluarga

1. Nama Orang Tua

Ayah : dr. Fremmuzar Sp. OG (alm)

Ibu : Yantina, Bsc

KATA PENGANTAR

Puji syukur kami panjatkan kehadirat Tuhan Yang Maha Esa yang telah memberikan rahmat dan berkah-Nya, sehingga kami dapat menyelesaikan Karya Ilmiah Paripurna yang berjudul “Pengaruh Pandemi Covid-19 terhadap Peningkatan Kecemasan Pasien Penyintas Kanker pada Kelompok Wijayakusuma”.

Penelitian ini diajukan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Dokter Spesialis Bedah Fakultas Kedokteran Universitas Diponegoro Semarang. Karya ilmiah Paripurna ini diharapkan dapat memberikan kontribusi terhadap perkembangan ilmu di bidang bedah terutama bidang Bedah Onkologi.

Pada kesempatan yang baik ini, ingin kami menyampaikan ucapan terima kasih dan penghargaan yang sebesar-besarnya kepada :

1. Dr. dr. Dwi Pudjonarko, M.Kes, Sp.S selaku Dekan Fakultas Kedokteran Universitas Diponegoro.
2. dr. Agung Aji Prasetyo, M.Si.Med, Sp.BA selaku Ketua Program Studi Dokter Spesialis Bedah Fakultas Kedokteran Universitas Diponegoro.
3. Dr. dr. H. Darwito SH, Sp. B., Sp. B(K)Onk guru sekaligus pembimbing dalam penelitian ini, atas segala waktu, tenaga dan bimbingan yang diberikan sehingga karya ilmiah paripurna ini dapat diselesaikan.
4. Guru-guru Program Studi Dokter Spesialis Bedah Fakultas Kedokteran Universitas Diponegoro yang telah memberi pengetahuan dan bimbingan

kepada kami serta memberikan motivasi selama mengikuti program pendidikan spesialis dan penyusunan karya ilmiah paripurna ini.

5. Seluruh rekan residen Bedah Fakultas Kedokteran Universitas Diponegoro, karyawan dan karyawati Program Studi Dokter Spesialis Bedah Universitas Diponegoro serta staf yang telah membantu kami selama dalam penelitian hingga penyusunan karya ilmiah paripurna.
6. Orang tua dan adik – adik kami Ibu Yantina dan dr. Andre Septian Putra dan dr. Ade Septriana atas dukungannya dalam menyelesaikan karya ilmiah paripurna ini.
7. Karya ilmiah paripurna ini kami persembahkan untuk ayahanda kami tercinta dr. Fremmuzar Sp.OG (alm).

Kami menyadari bahwa tesis ini masih jauh dari sempurna. Oleh karena itu kami mengharapkan saran dan kritik untuk kesempurnaan karya ilmiah paripurna ini. Akhir kata, kami mohon maaf atas segala kesalahan dan kekhilafan, sengaja maupun tidak sengaja baik itu perkataan atau perbuatan yang kami lakukan selama kami menyelesaikan karya ilmiah paripurna ini.

Semarang, Juni 2021

Ian Oscar Prima

DAFTAR ISI

KARYA ILMIAH PARI PURNA	i
LEMBAR PENGESAHAN	ii
PERNYATAAN	iii
RIWAYAT HIDUP	iv
KATA PENGANTAR	vi
DAFTAR ISI	viii
DAFTAR GAMBAR	xi
DAFTAR TABEL	xii
DAFTAR LAMPIRAN	xiii
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1. Latar Belakang	1
1.2. Rumusan Masalah	3
1.3. Tujuan Penelitian	3
1.4. Manfaat Penelitian	4
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	5
2.1. Pandemi	5
2.2. Corona Virus Disease (COVID-19)	5
2.2.1 Epidemiologi Corona Virus Disease (COVID-19)	5
2.2.2 Etiologi Corona Virus Disease (COVID-19)	6
2.2.3 Transmisi	7
2.2.4 Tanda dan Gejala	9
2.2.5 Diagnosis	9
2.3. Pencegahan COVID-19	10
2.4. Kecemasan	13
2.5. Kanker Payudara (Carcinoma Mammae)	16
2.5.1 Definisi Kanker Payudara (Carcinoma Mammae)	16

2.5.2 Epidemiologi Kanker Payudara (Carcinoma Mammaria)	16
2.5.3 Faktor Risiko Kanker Payudara (Carcinoma Mammaria)	17
2.5.4 Diagnosis.....	18
2.5.5 Stadium	19
2.5.5.1 Kategori T (Tumor).....	19
2.5.5.2 Kelenjar Getah Bening (KGB) regional (N)	20
2.5.5.3 Metastasis Jauh (M)	22
2.5.5.4 Pengelompokan Stadium.....	22
2.6. Tata Laksana.....	23
2.6.1 Pembedahan	23
BAB III KERANGKA TEORI, KERANGKA KONSEP DAN HIPOTESIS	30
3.1. Kerangka Teori	30
3.2. Kerangka Konsep	31
3.3. Hipotesis Penelitian.....	31
BAB IV METODOLOGI PENELITIAN	32
4.1. Jenis Penelitian.....	32
4.2. Desain Penelitian.....	32
4.3. Lokasi dan Waktu Penelitian.....	32
4.4. Populasi dan Sampel.....	32
4.4.1 Populasi.....	32
4.4.2 Sampel.....	33
4.4.3 Subjek Penelitian	33
4.4.3.1 Kriteria Inklusi.....	34
4.4.3.2 Kriteria Eksklusi	33
4.5. Metode Pengumpulan dan Analisis Data	33
4.5.1 Pengumpulan Data	33
4.5.2 Analisis Data	34
BAB V HASIL PENELITIAN.....	35
5.1. Analisa Subjek	35

5.2. Hasil Penelitian	35
BAB VI PEMBAHASAN	49
BAB VII KESIMPULAN DAN SARAN	52
7.1. Kesimpulan.....	52
7.2. Saran.....	52
DAFTAR PUSTAKA	53
LAMPIRAN	57

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. Strukturvirus Covid	7
Gambar 2. Kerangka Teori.....	30
Gambar 3. Kerangka Konsep	31
Gambar 4. Data Tingkat Kecemasan Pasien Ca Mammae di Kelompok Wijayakusuma	36
Gambar 5. Data Distribusi Hasil Swab Pasien Kanker di Kelompok Wijayakusuma Terkonfirm COVID-19.....	38
Gambar 6. Data Pasien Takut Berobat	39
Gambar 7. Pasien Khawatir Keluarga Takut Tertular.....	40
Gambar 8. Pasien Merasa Cemas	41
Gambar 9. Pasien Takut terhadap COVID-19	42
Gambar 10. Pasien Tidak Nyaman Jika Memikirkan tentang COVID-19	43
Gambar 11. Pasien Menjadi Lebih Sering Cuci Tangan Karena Takut Tertular COVID-19	44
Gambar 12. Deskripsi Pasien Merasa Bahwa COVID-19 Mengancam Jiwa Pasien	45
Gambar 13. Pasien Menjadi Gugup atau Cemas Jika Menonton Berita Tentang COVID-19	46
Gambar 14. Deskripsi Pasien Tidak Bisa Tidur Karena Khawatir Terkena COVID- 19.....	47
Gambar 15. Deskripsi Pasien Merasa Berdebar Jika Memikirkan tentang COVID- 19.....	48

DAFTAR TABEL

Tabel 1. Kategori T (Tumor).....	19
Tabel 2. Kelenjar Getah Bening (KGB) regional (N).....	20
Tabel 3. Metastasis Jauh (M)	22
Tabel 4. Pengelompokan Stadium.....	23
Tabel 5. Data Tingkat Kecemasan Pasien Ca Mammae di Kelompok Wijayakusuma	35
Tabel 6. Data Distribusi Hasil Pemeriksaan Swab Pasien Kanker di Kelompok Wijayakusuma	36
Tabel 7. Data Waktu Pemeriksaan Swab COVID-19	37
Tabel 8. Data Distribusi Pasien Kanker yang Merasa Takut Berobat ke Rumah sakit Karena Takut Tertular COVID-19	37
Tabel 9. Data Distribusi Pasien Kanker yang Merasa Khawatir tentang Adanya Kemungkinan Tertular COVID-19 atau Anggota Keluarganya yang Terinfeksi COVID-19	39
Tabel 10. Distribusi Pasien dengan Kanker yang Menjadi Gugup atau Cemas Jika Menonton Berita tentang COVID-19	40
Tabel 11. Deskripsi Pasien Takut dengan COVID-19	41
Tabel 12. Deskripsi Pasien Merasa Tidak Nyaman Jika Memikirkan tentang COVID-19.....	42
Tabel 13. Deskripsi Pasien Menjadi Lebih Sering Cuci Tangan Karena Takut Tertular COVID-19.....	43
Tabel 14. Deskripsi Bahwa COVID-19 Mengancam Jiwa Pasien	44
Tabel 15. Pasien Menjadi Cemas Jika Menonton Berita tentang COVID-19	45
Tabel 16. Deskripsi Pasien Menjadi Lebih Sering Cuci Tangan Karena Takut Tertular COVID-19.....	46
Tabel 17. Deskripsi Pasien Merasa Berdebar Jika Memikirkan COVID-19.....	47
Tabel 18. Pasien Merasa Takut Bertemu Dengan Teman-Teman Dan Keluarga Saya Takut Tertular COVID-19.....	47

DAFTAR LAMPIRAN

LAMPIRAN 1.....57

ABSTRAK

Latar Belakang: *Corona Virus Disease-19* (Covid-19) adalah penyakit yang menular disebabkan oleh virus SARS-COV2. Di Indonesia angka penyebaran Covid-19 mencapai 1.414.741 kasus dengan 38.329 kasus kematian. Masih bertambahnya angka kasus Covid-19 menciptakan kecemasan di sejumlah negara, salah satunya di Indonesia. Miranda et al., mengungkapkan, pandemi dapat berdampak pada kesehatan mental anak dan orang dewasa dalam berbagai cara. Ketakutan akan Covid-19 dapat berakibat pada perubahan perilaku. Pasien kanker payudara sebenarnya sudah memiliki kecemasan mengenai penyakitnya sendiri, contohnya mereka mengalami gangguan cemas saat akan menjalani kemoterapi. Berdasarkan hal tersebut, penulis tertarik untuk meneliti tentang pengaruh pandemi Covid-19 terhadap peningkatan kecemasan pasien penyintas kanker pada kelompok Wijayakusuma

Metode: Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif observasional dimana data dikumpulkan dengan kuesioner. Populasi dalam penelitian ini adalah semua pasien perempuan dengan riwayat kanker di kelompok Wijayakusuma sejumlah 110 pasien. Data kemudian dianalisis menggunakan SPSS dan disajikan dalam bentuk tabel.

Hasil: Pasien kanker di kelompok Wijayakusuma yang tidak cemas berjumlah 21 orang (19,1%), sedikit cemas berjumlah 39 orang (35,5%), cemas 26 orang (23,6%), dan cemas sekali berjumlah 24 orang (21,8%). Dari 110 orang pasien kanker, 72 orang (65.5%) merasa tidak cemas berobat ke Rumah sakit, 69,1% tidak merasa cemas ketika menonton berita mengenai Covid-19, 92 orang (83.6%) tidak terganggu tidurnya karena memikirkan COVID-19, 70 orang (63.6%) tidak takut bertemu dengan teman dan keluarga, tetapi 67 orang (60,9%) cemas anggota keluarganya bisa terinfeksi Covid-19. Perubahan perilaku mencuci tangan juga muncul dengan 82 orang (74.5%) lebih sering cuci tangan karena takut tertular Covid-19.

Kesimpulan : Tidak terdapat peningkatan kecemasan pada pasien penyintas kanker kelompok Wijayakusuma akibat pandemi Covid-19

Kata Kunci: COVID-19, Kanker, Kecemasan

ABSTRACT

IMPACT OF COVID-19 ON ANXIETY LEVELS AMONG PATIENT WITH CANCER IN WIJAYAKUSUMA GROUP

Background: Corona Virus Disease-19 (Covid-19) is an infectious disease caused by SARS-COV2 virus. In Indonesia, the number of Covid-19 outbreaks reached 1,414,741 cases with 38,329 deaths. The increasing number of Covid-19 cases creates anxiety in a number of countries, one of which is in Indonesia. Miranda et al., revealed, pandemics can have an impact on the mental health of children and adults in a variety of ways. Fears of Covid-19 can lead to behavior changes. Breast cancer patients actually have anxiety about their own disease, for example they have can anxious when going through chemotherapy. Based on this, the authors are interested in researching the effect of the Covid-19 pandemic on the increased anxiety of cancer survivors in Wijayakusuma group

Methods: This study is an observational descriptive study where data is collected by questionnaire. The population in this study was all 110 female patients with a history of cancer in Wijayakusuma group. The data is then analyzed using SPSS program and presented in table form.

Result: Cancer patients in Wijayakusuma group who were not anxious are 21 people (19.1%), slightly anxious are 39 people (35.5%), anxious are 26 people (23.6%), and very anxious are 24 people (21.8%). Of the 110 cancer patients, 72 (65.5%) 69.1% did not feel anxious when watching the news about Covid-19, 92 people (83.6%) have no trouble of sleeping due to Covid-19, 70 people (63.6%) not afraid to meet friends and family, but 67 people (60.9%) worried that their family members could be infected with Covid-19. Changes in handwashing behavior also emerged with 82 people (74.5%) wash their hands more often for fear of contracting Covid-19.

Conclusion : There is no increase in anxiety in Wijayakusuma group cancer survivors due to the Covid-19 pandemic

Keywords : Covid-19, cancer, anxiety